

ABSTRAK

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, PERSEPSI KORUPSI PAJAK, DAN
PERSEPSI PELAYANAN FISKUS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM
MEMBAYAR PAJAK**

Stepania
Universitas Sanata Dharma
2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan pajak, persepsi korupsi pajak, dan persepsi pelayanan fiskus pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di Kabupaten Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model penelitian *asosiatif*. Subjek penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di Desa Keden dan Desa Sobayan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *quota sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 wajib pajak. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak, persepsi korupsi pajak, dan persepsi pelayanan fiskus pajak dapat menjadi prediktor kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Persepsi korupsi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Sementara itu, persepsi pelayanan fiskus pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kata kunci: kepatuhan wajib pajak, pengetahuan pajak, persepsi korupsi pajak, persepsi pelayanan fiskus pajak.

ABSTRACT

**THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, TAX CORRUPTION PERCEPTION, AND TAX
FISCUS SERVICE PERCEPTION ON
TAXPAYER COMPLIANCE IN
PAYING TAXES**

Stepania
Sanata Dharma University
2026

This study aims to analyze the influence of tax knowledge, perception of tax corruption, and perception of tax authorities' services on taxpayer compliance in paying taxes in Klaten Regency.

This study employed a quantitative method with an associative model. The subjects were individual taxpayers residing in Keden and Sobayan Villages, Pedan District, Klaten Regency. Purposive sampling and quota sampling was used, selecting 100 taxpayers. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis.

The results of the study indicate that tax knowledge, perceptions of tax corruption, and perceptions of tax authority services can serve as predictors of taxpayer compliance in paying taxes. Tax knowledge has a positive effect on taxpayer compliance in paying taxes. Perceptions of tax corruption have no effect on taxpayer compliance in paying taxes. Meanwhile, perceptions of tax authority services have a positive effect on taxpayer compliance in paying taxes. These findings suggest that improving tax knowledge and the quality of tax authority services can enhance taxpayer compliance in fulfilling their tax obligations.

Keywords: *taxpayer compliance, tax knowledge, perceptions of tax corruption, tax fiscus service perception.*